

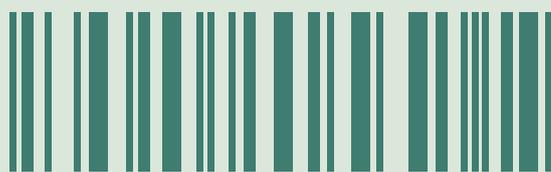
KAPUCINO



Kabar Seputar Cerita Inspiratif SCOPI



Gedung KOPI, Jl. R.P. Soeroso No. 20
Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10330
info@scopi.or.id | www.scopi.or.id



VOL.13 | SEPT 2024

DAFTAR ISI

Menghubungkan Dua Dunia Kopi: Learning Exchange Indonesia dan India	02	GCP Action Week 2024	09
SCOPI Gelar Diskusi Kopi (DISKO) Bahas Persiapan Implementasi Kebijakan EUDR 2025	05	#MTActive: Prestasi Gemilang Budiman Sembiring di Acara Krida Pertanian Karo 2024	16
Kolaborasi SCOPI, Tokopedia, ShopTokopedia: Mendorong Kemajuan Kopi Robusta di Lahat	07	360° Video of Sustainable Coffee Practices & Post-harvest SCOPI X ITFC	17
		Members' Corner: Kolaborasi untuk Masa Depan Kopi Gayo	18

Menghubungkan Dua Dunia Kopi: *Learning Exchange* Indonesia dan India

Kontributor: Tia Ameylia



Dokumentasi: SCOPI

Kedatangan Delegasi India: Dialog dan Bertukar Pengetahuan untuk Kopi Berkelanjutan

Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) berpartisipasi pada program India-U.S. Triangular Development Partnership (TriDeP) dari The Asia Foundation dan USAID. Salah satu agenda dari program ini adalah pertemuan “*Learning Exchange*” dengan para anggota Delegasi India. Kegiatan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2024 di Jakarta itu juga dihadiri oleh beberapa anggota SCOPI yaitu Koperasi Klasik Beans dan Grup MAKA: Kopi Tuku dan Beragam. Tujuan kunjungan delegasi ini adalah untuk mempromosikan pertukaran informasi dan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di antara para ahli dan praktisi dari India dan Indonesia mengenai nilai lingkungan dan ekonomi dari agroforestri di daerah penanaman kopi serta mempromosikan pemahaman tentang cara mengelola agroforestri secara efektif yang berkontribusi pada mata pencaharian masyarakat pedesaan.

Pada kesempatan tersebut, SCOPI menyampaikan penjelasan sebagai *platform* kopi berkelanjutan di Indonesia. SCOPI juga menjelaskan terkait rekam jejak serta perjalanan kopi berkelanjutan di Indonesia berdasarkan kegiatan SCOPI secara nasional. Selain itu, dilakukan pula sesi berbagi informasi dari para anggota SCOPI yaitu Koperasi Klasik Beans dan Grup MAKA: Kopi Tuku dan Beragam terkait penerapan kopi berkelanjutan yang telah dilakukan.

Di hulu, petani kopi menjadi aktor utama dalam produksi. Koperasi Klasik Beans menjelaskan tentang praktik agroforestri yang telah dilakukan bersama para pihak di hulu ekosistem kopi. Sementara itu, Grup MAKA juga berbagi pengalamannya dalam menerapkan kopi berkelanjutan dari hulu hingga ke hilir, melalui Beragam sebagai pihak yang memproses biji kopi dari petani hingga menjadi produk untuk dipasarkan oleh Kopi Tuku.

Sesi tanya jawab dan berbagi informasi kemudian dilakukan untuk mempelajari kondisi kopi di masing-masing negara. Diskusi ini memberikan wawasan berharga mengenai praktik berkelanjutan yang mungkin dapat diadaptasi di Indonesia, serta bagaimana dua negara dapat saling belajar satu sama lain.

Sebagai tindak lanjut dari pertemuan ini, dibahas pula rangkaian program selanjutnya untuk kunjungan balasan ke India. Kunjungan ini dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang praktik agroforestri kopi yang diterapkan di India, serta membangun jaringan yang lebih kuat antara pemangku kepentingan kopi di kedua negara.



Dokumentasi: SCOPI

Kunjungan Balasan: Inovasi Agroforestri Kopi di India

Setelah kunjungan Delegasi India ke Jakarta pada 12 Juni 2024, kini saatnya Delegasi Indonesia melakukan kunjungan balasan ke India. Kunjungan ini, yang merupakan bagian dari *Learning Exchange*, berlangsung dari 28 Juli hingga 6 Agustus 2024, dengan fokus pada inovasi agroforestri kopi.

Delegasi Indonesia terdiri dari 22 peserta yang mencakup perwakilan pemerintah, perusahaan, lembaga riset, universitas, petani, dan asosiasi. Dalam kesempatan ini, SCOPI mendapatkan kehormatan untuk mengirimkan tiga perwakilan, yaitu Ilham Bayu Widagdo dari Sekretariat SCOPI, serta dua anggota SCOPI, Eko Purnomowidi dari Koperasi Klasik Beans dan Teddy Kusumah Somantri dari SOMA Coffee - Javanero Indonesia.

Kunjungan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para ahli dan praktisi dalam memahami manfaat lingkungan dan ekonomi dari agroforestri. Dalam waktu sepuluh hari, delegasi SCOPI mengunjungi beberapa daerah di India, termasuk Bangalore, Chikkamagaluru, dan Coorg. Di sana, mereka mempelajari praktik agroforestri kopi dan berbagi pengalaman dengan para ahli dan pelaku industri di lapangan.

Delegasi juga berkesempatan mengunjungi kantor pusat Coffee Board of India, serta stasiun penelitian dan cabang Coffee Board di Chikkamagaluru dan Coorg, Karnataka. Pengalaman ini memberikan kesempatan untuk mengamati praktik agroforestri kopi secara langsung dan belajar dari petani, asosiasi, universitas, dan pelaku bisnis di hilir.

Dengan wawasan baru yang diperoleh, SCOPI kini tengah mengembangkan rencana aksi yang berfokus pada dua area utama. Pertama, memperkuat tata kelola organisasi sebagai asosiasi kopi multi-pihak. Kedua, mempromosikan pelaksanaan program agroforestri di Indonesia.

Melalui kunjungan ini, SCOPI berharap dapat membawa pulang pengetahuan dan praktik terbaik yang dapat diterapkan di Indonesia, demi pengembangan sektor kopi yang lebih berkelanjutan dan produktif. Kunjungan ini tidak hanya memperkuat hubungan antarnegara, tetapi juga membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dalam bidang agroforestri kopi di masa depan.

“Hasil agroforestri bukan hanya pohon pelindung dan tanaman sela yang dapat meningkatkan keuntungan, tetapi hasil agroforestri yang paling penting adalah manusia yang menjalankannya. Manusia yang setiap hari berpikir dan bertindak untuk menjaga kelestarian alam adalah modal penting bagi keberlanjutan ekosistem bumi.”

Dr. C.G. Kushalappa

Petani Generasi Ketiga dan Mantan Dekan College of Forestry Ponnampet, Kodagu



Dokumentasi: SCOPI

Kunjungan ke Sargod Coffee Curing Works, salah satu tempat pengolahan kopi yang terletak di India, khususnya di daerah Karnataka. Tempat ini fokus pada proses *curing*, yaitu mengolah biji kopi setelah dipanen agar siap untuk dipasarkan.





Kontributor: Mahmud Rifai

Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) menyelenggarakan acara DISKO (Diskusi Kopi) bertajuk **“Menuju Implementasi Kebijakan EUDR 2025: Peran Pemangku Kepentingan Komoditi Kopi dalam Penerapan National Dashboard, e-STDB, dan langkah persiapan lainnya”**. Acara ini diselenggarakan secara daring pada 14 Juni 2024 dan diikuti oleh lebih dari 150 peserta yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, mulai dari pelaku usaha dan pemangku kepentingan komoditas kopi, hingga mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di luar negeri.

Kegiatan ini mengundang Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan, Kementerian Pertanian, Republik Indonesia, yaitu Dr. Prayudi Syamsuri, SP., M.Si. sebagai narasumber pertama, dan Martinus Haryo Sutejo, ST., M.Sc., CSRC, CSRA, CSP, selaku Senior Vice President Sustainability, Project Management Unit Sustainability Division, PT. Surveyor Indonesia, sebagai narasumber kedua.

Acara dimulai dengan sambutan Direktur Eksekutif SCOPI, Ade Aryani. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan *opening remark* dari Dr. Ir. Musdalifah Machmud, M.T., selaku Staf Ahli Bidang Konektivitas, Pengembangan Jasa, dan Sumberdaya Alam, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Republik Indonesia sekaligus merupakan anggota Dewan Penasihat SCOPI periode 2024-2027.

Kebijakan EUDR: Tantangan jadi Peluang

Dr. Musdalifah dalam *opening remarks*-nya menyampaikan pentingnya validasi bahwa kebun kopi di Indonesia adalah *deforestation-free area*. Beliau juga menekankan bahwa kebijakan EUDR merupakan tantangan, yang bisa diubah menjadi peluang, dengan dedikasi, kerja keras dan kerja sama semua pihak.

Sesi pemaparan materi dari narasumber dipandu oleh moderator yakni Puji Sumedi Hanggarawati. Beliau merupakan Manajer Program Ekosistem Pertanian di Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI), yang juga merupakan bendahara Dewan Pengurus SCOPI periode 2024-2027.

Percepatan Penerapan e-STDB sebagai Persiapan Indonesia Menghadapi EUDR 2025

Pemaparan materi pertama disampaikan oleh Dr. Prayudi Syamsuri, SP., M.Si. terkait “Penerapan Sistem *Dashboard* Nasional dan Akselerasi STDB untuk Pekebun” dan menitikberatkan pada pentingnya percepatan pendataan pekebun melalui STDB (Surat Tanda Daftar Budidaya). Percepatan penerapan STDB (Surat Tanda Daftar Budidaya) adalah faktor yang berperan penting dalam membantu kesiapan Indonesia dalam menghadapi peraturan EUDR pada tahun 2025. STDB yang saat ini ada versi elektroniknya, adalah sistem yang dirancang untuk mengelola informasi terkait kebun dan usaha tani secara digital. Penerapan e-STDB sangat penting dalam konteks kebijakan EUDR karena dapat membantu dalam beberapa hal, termasuk: 1) pengelolaan data yang efisien, 2) penelusuran asal-usul produk, dan 3) dukungan untuk sertifikasi. Lebih lanjut, Dr. Prayudi menyampaikan target dan tata cara pengisian hingga penerbitan e-STDB agar semua pelaku usaha dan pemangku kepentingan komoditas kopi menjadi teredukasi dan menyadari pentingnya percepatan pelaksanaannya.

National Dashboard Indonesia: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas untuk Sertifikasi Ekspor yang Mematuhi Standar Internasional

Narasumber kedua, Martinus Haryo Sutejo, ST., M.Sc., CSRC, CSRA, CSP, yang lebih akrab dipanggil Nata, memaparkan materi presentasi berjudul “*National Dashboard* Indonesia untuk Komoditas Berkelanjutan”. *National Dashboard* adalah aplikasi yang dikembangkan untuk mengintegrasikan data dan informasi terkait keberlanjutan lingkungan dari berbagai sektor. *Dashboard* ini penting untuk beberapa alasan, seperti 1) *monitoring* dan pelaporan, 2) transparansi dan akuntabilitas, dan 3) penyelarasan dengan standar internasional.

Dengan adanya *tools* ini, Indonesia dapat menunjukkan kemampuan dan komitmennya untuk mematuhi standar internasional seperti yang ditetapkan oleh EUDR. Hal ini akan mempermudah proses verifikasi dan sertifikasi produk yang akan diekspor ke Uni Eropa. Pada presentasinya, Nata menjelaskan latar belakang pemberlakuan regulasi EUDR dan pasar global, serta peraturan yang melatarbelakangi pembuatan *National Dashboard*. Selain itu, langkah-langkah detil terkait operasional dari *tools* ini juga dijelaskan secara detil untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada para peserta.

Simak Video Selengkapnya!



DISKO: Menuju Implementasi Kebijakan EUDR 2025

172 views • 3 months ago

Sustainable Coffee Platform of Indonesia

Uni Eropa akan menerapkan kebijakan European Union Deforestation Regulation (EUDR) pada tahun 2025 untuk mengurangi ...



Dokumentasi: SCOPI

Kolaborasi SCOPI, Tokopedia, ShopTokopedia: Mendorong Kemajuan Kopi Robusta di Lahat

Kontributor: Tia Ameylia

Melatih 1.000 Petani Kopi di Lahat

Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) bersinergi dengan Dinas Perkebunan Kabupaten Lahat, Tokopedia, dan ShopTokopedia untuk melaksanakan sosialisasi pelatihan pengelolaan pasca panen kopi dan peningkatan mutu biji kopi. Kegiatan ini diadakan pada Senin, 24 Juni 2024, di Hungrypedia Lahat, Sumatera Selatan, dihadiri oleh berbagai pihak terkait, termasuk Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Lahat, perwakilan SCOPI, serta kelompok tani dari seluruh Kabupaten Lahat.

Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan pelatihan yang akan dilaksanakan bagi 1.000 petani kopi di Kabupaten Lahat pada periode Juni-Juli 2024. Materi pelatihan, disampaikan oleh Master Trainer (MT) SCOPI, Destiawaty Kartika dan M. Syahriza, fokus pada pengelolaan pasca panen dan peningkatan mutu biji kopi.

Selain itu, tim dari Tokopedia dan ShopTokopedia memberikan edukasi kepada para petani tentang cara efektif berjualan online di platform mereka. Hal ini sangat penting mengingat semakin banyak konsumen yang beralih ke kopi Robusta Indonesia, terutama akibat kelangkaan kopi Vietnam karena perubahan iklim.

Kesempatan Emas untuk Kopi Robusta

Ilham Bayu Widagdo, perwakilan SCOPI, menekankan pentingnya merespons perubahan preferensi konsumen ini.

"Kita harus menjaga kepuasan *buyer* yang kini beralih ke Robusta Indonesia, sehingga mereka dapat melakukan *repeat order*," ungkapnya. Untuk mencapai tujuan ini, menjaga kualitas mutu *green bean* Robusta sesuai standar pascapanen yang baik menjadi sangat krusial.

Program pelatihan ini merupakan langkah konkret SCOPI dalam meningkatkan kualitas kopi Robusta di Kabupaten Lahat, bekerja sama dengan Dinas Perkebunan dan didukung penuh oleh Tokopedia dan ShopTokopedia sebagai donor kegiatan.



Dokumentasi: SCOPI

Undang Jurnalis untuk Tur Kebun Kopi

Tak hanya itu, SCOPI, Tokopedia dan ShopTokopedia juga mengundang media nasional dan lokal untuk merasakan langsung pengalaman panen kopi dalam acara yang diadakan pada Kamis, 25 Juli 2024. Kegiatan ini adalah bagian dari Media Briefing yang dihadiri oleh jurnalis dari 16 media, membahas lebih dalam tentang kolaborasi dalam pelatihan pasca panen bagi petani kopi.

Acara ini diisi dengan sesi *talkshow* dan dilanjutkan dengan tur ke kebun kopi milik petani setempat. Dipimpin oleh Master Trainer, Destiawaty Kartika dan M. Syahriza, para jurnalis diajak untuk belajar tentang budidaya kopi yang sesuai dengan Nasional Kurikulum Kopi Berkelanjutan (NSC) dan langsung mempraktikkan memetik kopi di kebun.

Kolaborasi antara SCOPI, Dinas Perkebunan, Tokopedia, dan ShopTokopedia tidak hanya memberikan pelatihan bagi petani kopi, tetapi juga membuka peluang baru bagi industri kopi Robusta di Lahat. Dengan dukungan yang kuat, diharapkan petani kopi dapat meningkatkan mutu produk mereka, mengoptimalkan penjualan, dan menjaga keberlanjutan di masa depan.





Dokumentasi: GCP

GCP Action Week 2024

Kontributor: Mahmud Rifai

GCP Country Congress

Global Coffee Platform (GCP) Country Congress dilaksanakan pada 24 Juni 2024, bertempat di Nieuwe Liefde, Da Costakade 102, 1053 WP Amsterdam. Acara ini merupakan bagian dari pertemuan Dewan GCP, di mana semua anggota dewan GCP, manajer *Country Platform* GCP, perwakilan *Country Platform*, dan beberapa anggota sekretariat global GCP terlibat.

Agenda ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- Memastikan keselarasan dalam pemahaman terhadap tujuan dan strategi GCP 2030, Aksi Kolektif GCP, serta nilai tambah dari *Country Platform*.
- Mendorong kerjasama yang lebih mendalam dan ikatan yang lebih kuat antara tata kelola *Country Platform* dan Dewan GCP untuk mendukung pendanaan dan pelaksanaan Rencana Aksi Kolektif untuk Kesejahteraan Petani, sebagai bagian dari strategi GCP yang lebih luas untuk 2030.

Dalam berpartisipasi dalam agenda ini, SCOPI diwakili oleh Manajer *Country Platform* (Direktur Eksekutif SCOPI) dan Perwakilan *Country Platform* (Ketua Dewan Eksekutif SCOPI). Selama agenda tersebut, para manajer *Country Platform* berperan dalam mempresentasikan *platform*, saat diskusi kelompok kecil bergilir dengan anggota Dewan GCP dan Perwakilan Platform yang berbeda.

Diskusi kelompok terdiri dari 1 Perwakilan *Platform* dan 3 Anggota Dewan GCP, membahas tentang:

1. Bagaimana GCP dan *Country Platform* dapat memperkuat kerjasama untuk mempercepat Aksi Kolektif GCP?
2. Bagaimana Anggota Dewan GCP dan Perwakilan *Platform* dapat membantu membuka potensi *platform* dan Aksi Kolektif GCP?
3. Apa saja tantangan yang masih ada untuk dibahas dalam rangka mempercepat Aksi Kolektif GCP?

Hal ini termasuk:

- Bagaimana Aksi Kolektif GCP bekerja untuk melengkapi inisiatif rantai pasokan?
- Peran berbagai aktor dalam rantai pasokan dalam Aksi Kolektif GCP?

Agenda selanjutnya adalah diskusi bebas antara para peserta, dan untuk *Country Platform* termasuk Indonesia (SCOPI), diskusi mencakup kerja *convening/kebijakan*, NSC, Inisiatif Aksi Kolektif, dan sesi "*pitching*" tentang bagaimana Rencana Aksi Kolektif akan mendukung tujuan meningkatkan kesejahteraan petani. Agenda ini diakhiri dengan makan malam di Mauritskade 64, 1092 AD Amsterdam.



Dokumentasi: GCP

GCP Member Assembly

GCP Member Assembly diadakan pada 25 Juni 2024, bertempat di Nieuwe Liefde, Da Costakade 102, 1053 WP Amsterdam. Acara ini dihadiri oleh Anggota GCP dari seluruh rantai nilai kopi, Anggota Dewan GCP, Perwakilan *Country Platform* sebagai tamu istimewa, Staf Negara GCP/Koordinator Platform, serta Staf Sekretariat GCP. Rapat Anggota GCP bertujuan menjadi sarana untuk mengumpulkan komunitas keanggotaan global GCP dengan pemangku kepentingan sektor kopi nasional dan internasional serta para ahli keberlanjutan, menawarkan kesempatan untuk belajar, bertukar pengalaman, dan berkreasi. Bersama-sama, GCP dan semua pemangku kepentingannya akan merayakan keberhasilan yang telah dicapai Anggota GCP melalui kolaborasi dan terus memperkuat kemitraan untuk mendorong aksi kolektif yang dipercepat dalam mencapai Tujuan 2030 yang sama, yaitu perubahan transformatif bagi kesejahteraan lebih dari satu juta petani kopi di 10 negara.

Selain tujuannya, Rapat Anggota GCP juga akan menyoroti:

1. Memahami bagaimana Aksi Kolektif GCP untuk Kesejahteraan Petani akan menciptakan dampak yang terukur.
2. Berpartisipasi dalam diskusi tentang bagaimana rencana dampak ini menangani isu keberlanjutan dalam bisnis.
3. Terhubung kembali, bertukar informasi, dan bertemu anggota baru serta para ahli keberlanjutan dari seluruh dunia kopi.

Dalam agenda ini, SCOPI diwakili oleh Direktur Eksekutif, Koordinator Program, dan Ketua Dewan Eksekutif. Semua peserta akan memiliki kesempatan untuk mengunjungi dan berinteraksi dengan perwakilan *Country Platform* di meja kecil dan poster yang mempresentasikan platform serta Rencana Aksi Kolektifnya. Peserta dapat datang dan mengajukan pertanyaan/mempelajari lebih lanjut tentang pekerjaan *platform* tersebut.

Manajer *Country Platform* ditugaskan ke kelompok diskusi berikut selama sesi Kesejahteraan Petani:

Kelompok Diskusi	Fasilitator	Platform	Ruangan
Aksi Kolektif GCP	Lauren & Suzanne	BZ - Pedro UG - Samson VN - Trung	Grote Zaal/ Auditorium
Data & Klaim	Caroline & Nazir	BZ - Mata KE - George	Mario
Peran	Annette & Mary	HN - Guillermo IN - Ade (SCOPI) VN - Chong Do	Kleine Zaal

Karena Direktur Eksekutif SCOPI ditugaskan ke sesi “Peran”, Koordinator Program kemudian mengikuti sesi “Aksi Kolektif GCP,” dan Ketua Dewan Eksekutif menghadiri sesi “Data & Klaim.”

Dalam sesi “Aksi Kolektif GCP,” poin pentingnya adalah mendorong Anggota GCP untuk terlibat dalam aktivitas ini dan melakukannya bersama anggota lain, secara kolektif, untuk mencapai dampak yang lebih besar bagi penerima manfaat (petani kopi). Memiliki lebih banyak mitra berarti bisa lebih mudah untuk memperluas dampak positif dari proyek. Dalam sesi “Peran,” hal pentingnya adalah mendefinisikan aktivitas dengan jelas untuk setiap pemangku kepentingan/aktor dalam rencana aksi kolektif/proyek, sehingga semua orang dapat bersinergi dan saling melengkapi.

Terakhir, dalam sesi “Data & Klaim,” GCP akan menghasilkan panduan tentang bagaimana manajemen data dan klaim dapat lebih jelas bagi setiap anggota/pihak/pemangku kepentingan yang bekerja sama dalam rencana aksi kolektif.



Dokumentasi: GCP



Dokumentasi: GCP

GIZ/IDH Living Income & Living Wage Summit

GIZ/IDH Living Income & Living Wage Summit dilaksanakan pada 26 Juni 2024, bertempat di Muziekgebouw aan 't IJ (1 Piet Heinkade, 1019 BR Amsterdam, Belanda). Peserta untuk kegiatan ini bersifat khusus, hanya untuk Manajer *Country Platform* yang diundang beserta perwakilannya, serta Anggota Dewan GCP dan Sekretariat lainnya yang juga diundang. Kegiatan ini menyambut lebih dari 400 pengambil keputusan dari sektor publik dan swasta dari negara penghasil dan negara konsumen. Selama kegiatan, peserta terinspirasi melalui contoh kasus, transfer pengetahuan dan alat, serta pembelajaran bersama untuk lebih memahami apa yang sebenarnya mungkin dilakukan dalam bidang ini.

Lebih dari 400 tamu dari lebih dari 250 organisasi dari seluruh rantai pasokan bergabung dalam acara ini. GIZ/IDH membahas perkembangan terbaru di Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) dan regulasi pelaporan serta rantai pasokan yang akan datang dari Uni Eropa. Para mitra berbagi praktik terbaik yang ada dan pelajaran yang dipetik untuk menutup kesenjangan upah dan pendapatan melalui praktik pengadaan yang berkelanjutan serta aksi kolektif dengan serikat pekerja dan organisasi pertanian.

Kegiatan ini disebut sebagai rangkaian panel, sesi mendalam, dan pengumuman pencapaian kemajuan menuju upah dan pendapatan yang layak.

Beberapa momen kunci dari hari tersebut meliputi:

1. Sambutan pembukaan
2. Menghadapi realitas – dimana posisi kita?
3. Pidato oleh ILO dan FAO
4. Tindakan inspiratif dari perusahaan
5. Pencapaian & Inovasi
6. Prinsip inklusi dalam meningkatkan pendapatan hidup
7. Apa selanjutnya?



Dokumentasi: GCP

Kegiatan pada sore hari beralih ke contoh praktis dari perusahaan-perusahaan yang mengambil tindakan terkait upah hidup dan pendapatan hidup. LC Packaging, Nestlé, Zeeman, dan Starbucks membahas pendekatan berbeda mereka dalam isu ini. Mereka menekankan pentingnya memulai dengan mitra yang memiliki hubungan baik dan kebutuhan untuk menghilangkan ketakutan mereka, serta pentingnya menyalurkan sumber daya ke tangan petani dan tidak memisahkan isu sosial dan lingkungan.

Daniel Kostzer dari Konfederasi Serikat Pekerja Internasional (ITUC) menyoroti pentingnya mendefinisikan upah hidup melalui pendekatan *bottom-up* yang melibatkan pekerja, pemerintah, dan pengusaha. Ia menyebutkan bahwa solusi lokal adalah kunci. Presiden Dewan Upah Nasional Costa Rica, Eduardo Prado Zuñiga, berbagi pengalamannya sebagai bagian dari program percontohan Upah Hidup ILO.

Annette Pensel dari Global Coffee Platform (GCP) menjelaskan bagaimana inisiatif internasional multi-pemangku kepentingan mereka memajukan keberlanjutan kopi. GCP, IDH, dan Solidaridad baru-baru ini menerbitkan penelitian yang menunjukkan bahwa distribusi nilai saat ini membuat produksi kopi secara ekonomi tidak layak bagi sebagian besar keluarga petani dan planet ini. Melalui laporan tersebut, organisasi-organisasi mengundang perusahaan kopi untuk menjelajahi opsi distribusi nilai alternatif yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan petani.

Sainsbury's, pemasok mereka Fyffes, dan produsen besar Uniban menyampaikan tentang bagaimana mereka bekerja sama. Mereka berbicara tentang membangun kepercayaan, mengambil keputusan yang diinformasikan melalui konsultasi dengan rantai pasokan, mengunjungi lokasi produksi untuk memahami produsen dan konteks lokal, serta menciptakan pemahaman bersama tentang tujuan yang ingin dicapai.



Dokumentasi: GCP

International Team Retreat

Agenda ini diadakan pada 27 dan 28 Juni di Four Elements Hotel, Bert Haanstrakade 1074, 1087 HJ Amsterdam, Belanda. Pesertanya khusus untuk Sekretariat GCP dan orang-orang dari *Country Platform* (manajer dan koordinator). Tujuan diadakannya acara ini adalah untuk:

- (1) Refleksi atas Kongres Negara dan Rapat Anggota
- (2) Mobilisasi dan eksekusi sumber daya
- (3) Pelatihan komunikasi
- (4) Workshop tentang MEL (Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran)
- (5) Pembentukan tim

(1) Refleksi atas Kongres Negara dan Rapat Anggota

- Rapat Anggota berlangsung dengan lancar dan berhasil mengumpulkan lebih banyak anggota dibandingkan edisi tahun lalu.
- Peserta sangat menantikan adanya pedoman mengenai peran, data, dan klaim, sehingga mereka dapat lebih berpikir dan mengambil tindakan terkait rencana aksi kolektif yang dipromosikan/diberikan.
- Tempatnya sangat baik, agendanya lengkap, dan rencana aksi yang dibagikan selanjutnya sangat dibutuhkan.

(2) Mobilisasi dan Eksekusi Sumber Daya

- Rapat Anggota berlangsung dengan lancar dan berhasil mengumpulkan lebih banyak anggota dibandingkan edisi tahun lalu.
- Peserta sangat menantikan adanya pedoman mengenai peran, data, dan klaim, sehingga mereka dapat lebih berpikir dan mengambil tindakan terkait rencana aksi kolektif yang dipromosikan.
- Tempatnya sangat baik, agendanya lengkap, dan rencana aksi yang dibagikan selanjutnya sangat diperlukan.



(3) Pelatihan Komunikasi

- Tantangan: Kekurangan informasi vs. terlalu banyak informasi.
- Fokus: Keselarasan dalam tujuan.
- Permintaan: Apakah ada bukti yang mendukung?
- Strategis: Kuantitas vs. kualitas.
- Realistis: Apa yang dapat kita lakukan?
- Peluang keterlibatan: Mengenali audiens, niat, sumber daya, dan lingkungan, serta melanjutkan proses.
- Pertemuan bilateral yang lebih intensif dan reguler: Antara GCP dan *Country Platform*.

(4) Workshop tentang MEL (Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran)

- Fundamental: Definisi, tujuan, fungsi, sistem, dan konsep kunci.
- Attribution vs. Contribution: Istilah penting dan fungsinya.
- Integrasi antara MEL dan Manajemen Program.
- Teori Perubahan.
- Dasbor Eksekutif.
- Peran dan Tanggung Jawab GCP Global.
- Apa Selanjutnya: Pertemuan bilateral antara GCP dan platform negara.

(5) Pembentukan Tim

- Minto Pyramid: menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik.
- Permainan Membangun Tim: meningkatkan kerjasama dan komunikasi
- Foto bersama



Dokumentasi: Budiman Sembiring/MT SCOPi

#MTActive: Prestasi Gemilang Budiman Sembiring di Acara Krida Pertanian Karo 2024

Kontributor: Tia Ameylia

Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPi) menunjukkan komitmennya untuk menghijaukan Acara Krida Pertanian 2024 di Kabupaten Karo pada 27 Juni 2024. Karo merupakan salah satu daerah implementasi program Master Trainer Upgrade (MUG), kerjasama SCOPi dengan ITFC.

Prestasi Mengagumkan dari Budiman Sembiring

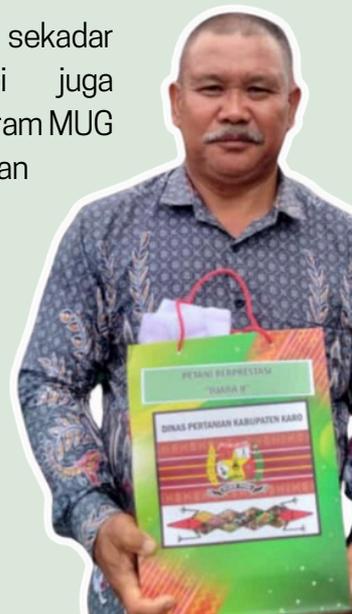
Salah satu sorotan utama dalam acara tersebut adalah prestasi Budiman Sembiring, seorang Master Trainer (MT) SCOPi, penerima manfaat dari program MUG, yang berhasil meraih Juara 2 Petani Berprestasi Se-Kabupaten Karo. Penghargaan ini menjadi bukti nyata atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam meningkatkan mutu kopi di daerah tersebut.

“Saya sangat senang mendapatkan Juara 2 sebagai Petani Berprestasi di Acara Krida Pertanian Kab. Karo tahun 2024. Ini juga berkat kegiatan dan pelatihan dari SCOPi untuk para petani kopi di Karo. Harapan saya ke depannya agar kegiatan-kegiatan SCOPi dapat terus dilakukan untuk membawa manfaat kepada masyarakat di sekitar kita,” kata Budiman.

Prestasi Budiman bukan hanya sekadar pencapaian pribadi, tetapi juga menunjukkan keberhasilan program MUG dalam meningkatkan keterampilan para Master Trainer. Program ini dirancang untuk memastikan pendampingan yang berkualitas bagi petani kopi, sehingga mereka dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan berkelanjutan.

“Dengan dukungan dari SCOPi dan program MUG, kami dapat memperluas wawasan dan teknik dalam pertanian. Ini sangat penting untuk menjaga kualitas kopi dan keberlanjutan di daerah kami,” tambah Budiman.

Prestasi ini menjadi harapan baru bagi para petani kopi di Kabupaten Karo. Semoga ke depan akan lebih banyak petani akan terinspirasi untuk berinovasi dan meningkatkan hasil pertanian mereka. SCOPi bertekad untuk mencetak lebih banyak prestasi gemilang di masa depan, tidak hanya untuk para Master Trainer, tetapi juga untuk seluruh petani kopi di Indonesia.



360° Video of Sustainable Coffee Practices & Post-harvest | SCOPI X ITFC

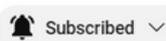
Kontributor: Tia Ameylia



360° Video of Sustainable Coffee Practices & Post-harvest | SCOPI X ITFC



Sustainable Coffee Platform of Indon...
592 subscribers



Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) dan The International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC) meluncurkan sebuah video 360° yang menyoroti Program Master Trainer Upgrade (MUG Program), sebuah inisiatif kolaboratif antara SCOPI dan ITFC. Program ini dirancang untuk memberdayakan petani kopi di Indonesia, membantu mereka mengadopsi metode penanaman kopi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dalam video 360° ini, Anda akan menyaksikan secara langsung bagaimana Budiman dan Alpian selaku Master Trainer (MT) SCOPI dalam menerapkan teknik-teknik inovatif dalam produksi kopi.

Video 360° ini menawarkan pengalaman yang imersif, memungkinkan Anda untuk mengeksplorasi setiap aspek dari proses produksi kopi yang berkelanjutan. Dengan sudut pandang yang unik dan interaktif, Anda dapat melihat langsung bagaimana praktik-praktik ini diimplementasikan dan memahami dampaknya secara mendalam.

Jangan lewatkan kesempatan untuk melihat bagaimana para Master Trainer berperan dalam menciptakan masa depan yang lebih baik melalui kopi berkualitas tinggi dan praktik berkelanjutan. Tonton video 360° lengkapnya untuk merasakan pengalaman yang belum pernah Anda bayangkan sebelumnya!



KOLABORASI UNTUK MASA DEPAN KOPI GAYO

Kontributor: Beragam Kopi Indonesia

Beragam adalah sebuah *roastery* kopi yang memasak biji kopi untuk beberapa toko kopi, termasuk Toko Kopi Tuku. Di Beragam, kami memberi sebuah pendekatan yang mudah dan menyenangkan bagi kamu demi mendapatkan coffee business experience yang terbaik. Layanan konsultasi kami mencerminkan cara kerja dengan disiplin tinggi. Beragam berkomitmen untuk menjadi konsultan kopi terpadu dengan produk dan layanan yang tidak hanya terbatas di biji kopi, tetapi juga bahan baku pendukung dan layanan konsultasi. Beragam dan Toko Kopi Tuku merupakan bagian dari MAKA Group.



Kampung Kenawat, di Kecamatan Lut Tawar, Aceh Tengah, terkenal dengan pemandangan indah dan aroma khas kopi Gayo. Di balik keindahan perbukitan hijau, para petani kopi di sana mewarisi tradisi bertani kopi yang kuat. Namun, mereka juga menghadapi berbagai tantangan, seperti hama, perubahan iklim, dan kurangnya akses ke teknik pertanian modern yang baik.

Melihat hal ini, Beragam dan Adena Coffee menginisiasi kolaborasi untuk membantu para petani kopi di Kampung Kenawat yang berfokus pada pengendalian hama secara ramah lingkungan dan memperkenalkan konsep *agroforestry* untuk menjaga ekosistem hutan sekitar. Program ini akan mengenalkan perangkap feromon untuk mendeteksi hama lebih awal, menggunakan biopestisida alami, dan memberikan edukasi tentang praktik budidaya yang baik, seperti pemangkasan dan menjaga kebersihan kebun.

Upaya kolaboratif ini mencakup pemantauan dan deteksi dini dengan memperkenalkan perangkap feromon untuk memantau populasi hama dan memungkinkan intervensi yang tepat waktu. Selain itu, program ini juga mempromosikan penggunaan biopestisida, yaitu pestisida alami yang efektif namun tetap ramah lingkungan. Para petani juga diberi edukasi tentang praktik budidaya yang tepat, seperti teknik pemangkasan, panen tepat waktu, dan menjaga kebersihan kebun. Potensi predator alami hama penggerek buah kopi juga dijajaki sebagai upaya pengendalian hayati. Terakhir, program ini juga memperkenalkan penanaman pohon penaung, seperti pohon lamtoro, untuk menjaga kelembaban tanah dan memberikan naungan bagi tanaman kopi.

Dokumentasi: Beragam Kopi Indonesia

Members' Corner



Dokumentasi: Beragam Kopi Indonesia

Brocap: Solusi Bioinsektisida untuk Pengendalian Hama Kopi yang Berkelanjutan

Melihat meningkatnya permintaan kopi yang diproduksi secara berkelanjutan, pengendalian hama yang efektif dan ramah lingkungan jadi makin penting. Salah satu solusi utama dalam program ini adalah bioinsektisida yang disebut "Brocap". Brocap memanfaatkan kekuatan alami dari jamur *Beauveria bassiana*, yang terkenal karena kemampuannya mengendalikan berbagai jenis hama serangga. Inovasi ini menawarkan cara yang lebih ramah lingkungan untuk menghadapi ancaman hama pada tanaman kopi, sambil tetap menjaga kualitas dan keberlanjutan produksi.

Keunggulan Brocap:

- Perangkat massal yang sangat efisien: hingga **10.000** penggerek buah kopi per perangkat, per hari.
- Perangkat yang sangat selektif: **97%** serangga yang ditangkap adalah penggerek buah kopi. Hasil panen kopi komersial meningkat sebesar **10 hingga 16%**.
- Selama beberapa tahun, harga pokoknya lebih rendah dibandingkan dengan insektisida.

Brocap merupakan solusi ideal bagi para petani kopi dan pemangku kepentingan industri yang berkomitmen untuk menghasilkan kopi berkualitas tinggi dengan cara yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kolaborasi antara Beragam, Adena Coffee, dan para petani di Kampung Kenawat ini adalah langkah nyata untuk memastikan masa depan kopi Gayo yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan fokus pada pengendalian hama yang ramah lingkungan, pengenalan *agroforestry*, serta penggunaan inovasi seperti Brocap, para petani tidak hanya dapat menjaga produktivitas, tetapi juga melindungi ekosistem tempat mereka hidup. Harapannya, program ini dapat menjadi percontohan bagi daerah penghasil kopi lainnya, sehingga kopi Indonesia tetap dikenal dunia dengan kualitas terbaiknya, sambil tetap menjaga keberlanjutan alam.



KAPUCINO

SCOPI
SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM
of INDONESIA

**Gedung KOPI, Jl. R.P. Soeroso No. 20
Cikini, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10330**

 scopi.or.id

 info@scopi.or.id

 [@scopi_id](https://www.instagram.com/scopi_id)

  SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM OF INDONESIA